

PETA KONSEP & INFOGRAFIS: KALIMAT DAN JENIS-JENISNYA

Panduan Praktis Tata Bahasa Indonesia • Struktur, Fungsi, dan Isi

1. KONSEP DASAR: KLAUSA vs KALIMAT

Klausa adalah satuan gramatikal yang memiliki Subjek (S) dan Predikat (P). Klausa membentuk kalimat, dan dibedakan menjadi dua jenis utama:

Klausa Independen (Utama)

Dapat berdiri sendiri sebagai kalimat utuh karena maknanya sudah jelas dan lengkap.

Contoh: 'Saya belajar.'

Klausa Dependen (Bawahan)

TIDAK dapat berdiri sendiri karena maknanya belum lengkap. Diawali konjungsi (*karena, jika, meskipun*).

Contoh: '...karena besok ada ujian.'

2. KLASIFIKASI BERDASARKAN STRUKTUR KALIMAT

Jenis Kalimat	Ciri-Ciri Utama	Contoh Kalimat
Kalimat Tunggal	- Hanya 1 klausa (1 Subjek & 1 Predikat) - Tidak ada penggabungan klausa - Menyampaikan 1 ide pokok	'Anak itu sedang membaca buku.' 'Ibu memasak.'
Kalimat Majemuk Setara	- Terdiri dari 2+ klausa yang sejajar - Dihubungkan konjungsi setara (<i>dan, atau, tetapi</i>) - Setiap klausa bisa berdiri sendiri	'Ayah bekerja di kantor dan ibu berbelanja di pasar.'
Kalimat Majemuk Bertingkat	- Terdiri dari Klausa Utama + Klausa Bawahan - Dihubungkan konjungsi bertingkat (<i>karena, jika, agar, walaupun</i>) - Klausa bawahan tidak bisa berdiri sendiri	'Ibu memasak makanan karena ayah akan pulang.' 'Dia belajar agar lulus ujian.'
Kalimat Majemuk Campuran	- Gabungan majemuk setara & bertingkat - Memiliki minimal 3 klausa & 2 jenis konjungsi	'Dia sedang belajar dan kakaknya bermain, meskipun hari sudah malam.'

3. KLASIFIKASI BERDASARKAN FUNGSI KALIMAT

Jenis Fungsi	Tujuan & Ciri Khas	Tanda Baca	Contoh Kalimat
Kalimat Deklaratif (Pernyataan)	Menyampaikan informasi atau berita secara netral/informatif.	Titik (.)	'Saya pergi ke sekolah setiap hari.'
Kalimat Interogatif (Pertanyaan)	Mengajukan pertanyaan / meminta informasi. Menggunakan kata tanya (apa, siapa, mengapa, kapan, di mana).	Tanda Tanya (?)	'Apakah kamu sudah menyelesaikan tugas?'
Kalimat Imperatif (Perintah)	Memberikan perintah, instruksi, atau permintaan (bisa bernada halus maupun keras).	Tanda Seru (!) atau Titik (.)	'Tutup pintu itu dengan pelan!' 'Tolong ambilkan buku itu.'
Kalimat Eksklamatif (Seruan)	Mengekspresikan perasaan atau emosi yang kuat (kagum, terkejut, gembira).	Tanda Seru (!)	'Wah, indah sekali pemandangan gunung itu!'

4. KLASIFIKASI BERDASARKAN ISI ATAU MAKNA

Kalimat Positif (Afirmatif)

- Menyatakan hal yang diakui benar atau afirmatif.
- **TIDAK** mengandung kata penyangkal.

Contoh: 'Dia sangat pandai bermain piano.'

Kalimat Negatif (Pengingkaran)

- Menyatakan penyangkalan, penolakan, atau negasi.
- Mengandung kata penyangkal: **tidak, bukan, jangan**.

Contoh: 'Dia tidak pandai bermain gitar.'

5. CHEATSHEET & FORMULA CEPAT UNTUK SISWA

Rangkuman Praktis Mengidentifikasi Kalimat

Tips Menentukan Jenis Kalimat dengan Cepat:

1. **Hitung Jumlah Predikat/Klausa** → 1 Predikat = *Tunggal* | >1 Predikat = *Majemuk*.
2. **Cek Kata Hubung (Konjungsi)** → 'dan, tetapi' = *Setara* | 'karena, agar, jika' = *Bertingkat*.
3. **Lihat Tanda Baca & Kata Tanya** → '?' = *Interogatif* | '!' = *Imperatif/Eksklamatif* | '.' = *Deklaratif*.
4. **Cek Kata Penyangkal** → Ada 'tidak/bukan' = *Negatif* | Tanpa penyangkal = *Positif*.